

**PAKOM BAGI GURU-GURU MIM MAJLIS DIKDASMEN CABANG NGAWEN
KLATEN DALAM PENGEMBANGAN KEPROFESIAN BERKELANJUTAN
(PKB) BERBASIS PUBLIKASI ILMIAH**

*Joko Santosa, Laili Etika Rahmawati, Muhroji,
Oktalifa Hanna Maulina, dan Yudha Wahyu Try Sukoco*

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Jln. A. Yani, Tromol Pos 1, Pabelan, Surakarta 57102
e-mail: joksan_57@yahoo.co.id

ABSTRACT

The Community Service has aims to (1) give the information to the teachers of MIM Majelis Dikdasmen of Ngawen Klaten about the Sustainable Profession Development (SPD); (2) improve the teachers' motivation and interest to conduct scientific publication; and (3) stimulate the teachers' sensitivity in the problems' appear so that they can overcome the problems. The problem solving strategy has aims stated as: (1) they are invited to attend the workshop and training, start from the matter about the PKB concept, profesional teacher, and scientific publication article; (2) the teachers are motivated and explored their ideas to have writing ability by mentoring; and (3) the teachers conduct peer correction to analize the errorr made by the teachers when they conduct the writing. The result of Competitive Community Service Program (PAKOM) for the teachers of MIM Majelis Dikdasmen of Ngawen Klaten can be stated as success. The indication can be seen from the target reached as the writing product, although only 10% from all the audiences.

Kata kunci: *Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB), Guru Profesional, Publikasi Ilmiah*

PENDAHULUAN

“Guru yang baik terwujud dari hati” (Barbara Dorff, *guru sekolah lanjutan teladan dari Texas*) dan “Hal yang paling indah tentang mengajar adalah bahwa semakin banyak kita memberi, maka semakin banyak pula yang akan kita peroleh kembali.” (Richard Sprecher, *guru teladan dari Montgomery Country, Maryland*) (Fakhrudin, 2009:98).

Menyambut diberlakukannya Permenpan dan RB No. 16 tahun 2009 per 1 Januari 2013, maka guru perlu mengetahui

dan mempersiapkan diri menjadi guru profesional. Guru profesional memerlukan pengembangan keprofesian berkelanjutan (PKB). Guru harus terus mengembangkan keprofesiaannya melalui berbagai pelatihan, seminar, workshop, dan lokakarya yang berkaitan dengan kompetensi pedagogik, profesional, kepribadian, dan sosial. PKB dilaksanakan dalam upaya mewujudkan guru yang profesional, bermartabat, dan sejahtera; sehingga guru dapat berpartisipasi aktif untuk membentuk insan Indonesia yang bertakwa kepada Tuhan YME, unggul

dalam ilmu pengetahuan dan teknologi, memiliki jiwa estetis, etis, berbudi pekerti luhur, dan berkepribadian. Hal ini menjadi dasar utama pengembangan keprofesian seorang guru profesional (Rohmadi, 2012:37)

PKB adalah pengembangan kompetensi guru yang dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan, bertahap, dan berkelanjutan untuk meningkatkan profesionalitasnya (Permenpan, Pasal 1 butir 5). PKB bagi guru mencakup tiga kegiatan: (1) pengembangan diri; (2) publikasi ilmiah; dan (3) karya inovatif. Tujuan umum PKB yaitu untuk meningkatkan kualitas layanan pendidikan di sekolah/ madrasah dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan.

Sementara itu, tujuan khusus PKB adalah sebagai berikut.

1. Memfasilitasi guru untuk mencapai standar kompetensi profesi yang telah ditetapkan.
2. Memfasilitasi guru untuk terus memutakhirkan kompetensi yang mereka miliki sekarang dengan apa yang menjadi tuntutan ke depan berkaitan dengan profesinya.
3. Memotivasi guru-guru untuk tetap memiliki komitmen melaksanakan tugas pokok dan fungsinya sebagai tenaga profesional.
4. Mengangkat citra, harkat, martabat profesi guru, rasa hormat dan kebanggaan kepada penyandang profesi guru.

Hidayatullah (2010:18) berpendapat bahwa guru yang memiliki makna “digugu dan ditiru” (dipercaya dan dicontoh) secara tidak langsung juga memberikan pendidikan karakter kepada peserta didiknya. Oleh karena itu, profil dan penampilan guru seharusnya memiliki sifat-sifat yang dapat membawa peserta didiknya ke arah pembentukan karakter yang kuat.

Kesadaran menjadi guru yang kreatif dan berkarakter yang menjadi contoh dan teladan harus dimiliki oleh guru TK, SD, SMP/ MTs, SMA/MA/K tanpa terkecuali. Untuk mewujudkan cita-cita tersebut harus dilakukan secara bersama-sama antara dinas pendidikan, pemerintah, *stakeholder* pendidikan, dan semua elemen bangsa. Dengan duduk bersama pemangku kepentingan pendidikan memikirkan kepentingan bangsa dan generasi penerus secara komit maka akan terwujud pendidikan karakter bangsa.

Untuk mewujudkan dan mengimplementasikan pengembangan keprofesian berkelanjutan dapat dilakukan melalui kegiatan pengembangan diri, publikasi ilmiah, dan karya inovatif. Publikasi ilmiah dapat dilakukan dengan melakukan presentasi di forum ilmiah, publikasi ilmiah atas hasil penelitian atau gagasan ilmu di bidang pendidikan formal, dan publikasi buku (buku pelajaran, buku pengayaan, pedoman guru, dan sebagainya). Di pihak lain, Muhammadiyah sebagai salah satu organisasi sosial keagamaan tertua dan terbesar di Indonesia, menyadari bahwa kualitas sumber daya manusia dalam kehidupan suatu bangsa tidak dapat dilepaskan dari pembangunan di bidang pendidikan. Artinya, bidang pendidikan merupakan bidang pembangunan terpenting yang harus dikedepankan dalam arah kebijakan pembangunan suatu negara. Pengembangan bidang pendidikan yang lemah hanya akan melahirkan generasi penerus bangsa yang lemah pula.

Terkait dengan implementasi pendidikan dapat diperhatikan pendapat Rubiyanto (2004:21) bahwa pendidikan sebagai seni mengajar karena dengan mengajarkan ilmu, keterampilan, dan pengalaman tertentu, orang akan melakukan perbuatan kreatif dan inovatif. Mendidik tidak semata-mata teknis, metodis, dan mekanis mentransfer *skill* (psikomotorik)

kepada anak tetapi merupakan kegiatan yang berdimensi tinggi dan berunsur seni yang bernuansa dedikasi (kognitif), emosional, kasih sayang dalam upaya membangun dan membentuk kepribadian (afektif).

Sejalan dengan arah kebijakan Muhammadiyah, maka bidang pendidikan merupakan amal usaha persyarikatan Muhammadiyah yang paling dominan dan terdepan dibanding program lainnya seperti bidang bidang pembaruan pemikiran Islam, kesehatan, sosial, seni budaya, perekonomian, dan lingkungan hidup. Hal itu terlihat dari banyaknya sekolah Muhammadiyah di seluruh Indonesia. Sebagai ilustrasi, jumlah Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah (SD/MI) mencapai 2.604 buah, sekolah menengah mencapai 2515 buah. Dari jumlah sekolah menengah tersebut, jumlah SMA Muhammadiyah sebanyak 515 buah, SMK 278 buah, dan Madrasah Aliyah 172 buah (Sumber: *Satu Abad Muhammadiyah*, 2010).

Data tahun 2012/2013 Majelis Dikdasmen PDM Klaten khususnya tentang Madrasah Ibtidaiyah dan Sekolah Dasar Muhammadiyah menunjukkan terdapat 57 MIM dan 12 SDM. Berkaitan dengan status guru yang mengajar di sekolah-sekolah tersebut, mayoritas guru berstatus sebagai guru tidak tetap (GTT). Jika dijabarkan jumlah guru DPK dari kemenag adalah 125 orang, guru DPK kabupaten 1 orang, guru tetap 30 orang, dan guru tidak tetap 626 orang. Jumlah guru tidak tetap yang mencapai 80% hendaknya diimbangi dengan peningkatan profesionalisme guru agar mereka mampu mengemban amanah sebagai pendidik siswa yang jumlahnya 10.913 orang.

Menurut keterangan pimpinan Majelis Dikdasmen Cabang Ngawen Klaten, latar belakang keilmuan, pengalaman, dan kompetensi yang dimiliki oleh guru-guru MIM perlu dikembangkan. Dalam hal ini

terutama yang berkaitan dengan kompetensi paedagogik dan profesionalnya. Mencermati kondisi yang demikian, guru-guru MIM dipandang perlu untuk mendapatkan pencerahan melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan tajuk “PAKOM bagi Guru-Guru MIM Majelis Dikdasmen dalam Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan Berbasis Publikasi Ilmiah”.

Berdasarkan analisis situasi di atas dan dari penjelasan mitra serta studi awal yang dilakukan tim pengabdian kepada masyarakat FKIP UMS dapat diidentifikasi beberapa permasalahan yang dihadapi mitra (dalam hal ini para guru MIM Majelis Dikdasmen Cabang Ngawen Klaten) adalah kurangnya minat guru menulis, khususnya menulis artikel ilmiah populer sebagai sarana penunjang pengembangan keprofesian berkelanjutan.

Kemdiknas (2010) mendefinisikan PKB adalah bentuk pembelajaran berkelanjutan bagi guru yang merupakan kendaraan utama dalam upaya membawa perubahan yang diinginkan berkaitan dengan keberhasilan siswa. Dengan demikian semua siswa diharapkan dapat mempunyai pengetahuan lebih, mempunyai keterampilan lebih baik, dan menunjukkan pemahaman yang mendalam tentang materi ajar serta mampu memperlihatkan apa yang mereka ketahui dan mampu melakukannya. PKB mencakup berbagai cara dan/atau pendekatan dimana guru secara berkesinambungan belajar setelah memperoleh pendidikan dan/atau pelatihan awal sebagai guru. PKB mendorong guru untuk memelihara dan meningkatkan standar mereka secara keseluruhan mencakup bidang-bidang berkaitan dengan pekerjaannya sebagai profesi. Dengan demikian, guru dapat memelihara, meningkatkan dan memperluas pengetahuan dan keterampilannya serta membangun kualitas pribadi yang dibutuhkan di dalam kehidupan profesionalnya.

Menurut Suwandi (2008:80-81) salah satu kegiatan pengembangan profesi guru adalah menyusun karya tulis ilmiah. Karya tulis ilmiah dapat dikelompokkan menjadi laporan hasil kegiatan ilmiah, tulisan ilmiah, dan buku. Laporan hasil kegiatan ilmiah adalah karya tulis yang berisi sajian hasil penelitian, pengembangan atau evaluasi yang disajikan dengan menggunakan kerangka isi, aturan, dan format tertentu. Laporan hasil kegiatan ilmiah pada umumnya dipublikasikan secara terbatas; namun ada pula yang diedarkan secara luas dalam bentuk buku. Tulisan ilmiah adalah karya tulis yang merupakan ringkasan laporan hasil kegiatan ilmiah atau tinjauan atau ulasan ilmiah yang disajikan dengan menggunakan kerangka isi, aturan, atau format tertentu. Tulisan ilmiah antara lain dapat berwujud artikel (dimuat di majalah atau jurnal ilmiah, surat kabar, dsb.) dan makalah yang disajikan dalam forum ilmiah. Tulisan ilmiah yang disajikan dalam format dan bahasa populer untuk masyarakat umum disebut sebagai tulisan ilmiah populer.

Tujuan program PAKOM ini adalah: (1) memberikan informasi kepada guru-guru MIM Majelis Dikdasmen Cabang Ngawen Klaten tentang pengembangan Keprofesionalisme Berkelanjutan (PKB); (2) meningkatkan minat dan motivasi guru untuk melakukan penelitian, pengembangan karya inovatif, dan publikasi ilmiah; dan (3) merangsang kepekaan guru dalam melihat masalah-masalah yang terjadi sehingga mampu mengatasi permasalahan yang muncul.

Adapun manfaat pengabdian ini secara umum diharapkan dapat menjadi sarana silaturahmi antara dosen FKIP UMS dengan Majelis Dikdasmen Cabang Ngawen Klaten. Manfaat khusus pengabdian ini antara lain: (1) guru-guru MIM Majelis Dikdasmen Cabang Ngawen Klaten dapat meningkatkan profesionalismenya dengan cara mengembangkan diri melalui partisipasi aktif dalam kegiatan workshop PKB; (2)

guru-guru MIM Majelis Dikdasmen Cabang Ngawen Klaten mampu menelurkan karya tulis ilmiah dan memublikasikannya; dan (3) tim pengabdian masyarakat dapat memanfaatkan ilmu yang dikuasai untuk disampaikan kepada guru-guru yang mengaplikasikannya di lapangan.

METODE PELAKSANAAN

Guna mencapai target luaran yang diharapkan, kegiatan PAKOM ini dilaksanakan dengan menggunakan beberapa metode, yaitu: (1) pendalaman materi; (2) workshop dan pelatihan; serta (3) pendampingan.

Langkah pertama adalah pendalaman materi. Pendalaman materi yang berkaitan dengan Pengembangan Keprofesionalisme Berkelanjutan (PKB) dan profesionalisme guru untuk mengarahkan guru pada hal-hal yang harus mereka pahami dan lakukan untuk mengembangkan profesionalismenya.

Langkah kedua adalah workshop dan pelatihan. Guru diberi beberapa contoh artikel publikasi ilmiah populer untuk meningkatkan motivasi, menggali ide, dan memberikan bukti bahwa menulis bukanlah hal yang sulit. Guru diajak untuk menentukan permasalahan yang akan dikembangkan menjadi tulisan.

Langkah ketiga pendampingan. Setelah para guru mengikuti workshop dengan pendampingan langsung oleh para narasumber, lalu diselenggarakan pelatihan dan pendampingan dalam bentuk *peer correction* dalam penulisan artikel publikasi ilmiah dalam bentuk karya ilmiah populer.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Evaluasi

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat kompetitif bagi guru-guru MIM Majelis Dikdasmen Cabang Ngawen Klaten tentang Pengembangan Keprofesionalisme Berkelanjutan (PKB) berbasis publikasi ilmiah dapat disampaikan evaluasi sebagai berikut.

Secara umum kegiatan PAKOM ini dapat dilaksanakan dengan baik dan dikatakan berhasil dalam arti target yang diharapkan dapat tercapai. Hal ini dapat dilihat dari pelaksanaan pada tahap demi tahap.

a. Dalam Mengikuti Penyuluhan dan Pelatihan

Guru-guru MIM (peserta workshop) terlihat antusias dalam mengikuti sosialisasi, penyuluhan, dan pelatihan sebagai upaya pendalaman materi mengenai beberapa hal yang berkaitan dengan PKB, profesionalisme guru, dan publikasi ilmiah. Kegiatan ini berlangsung komunikatif pada saat sesi tanya jawab berlangsung.

b. Dalam Mengikuti Workshop dan Pendampingan

Para peserta sangat antusias ketika tim PAKOM menyampaikan bahwa menulis karya ilmiah itu penting. Kegiatan ini diawali dengan proses penggalan ide dengan memberikan beberapa contoh artikel publikasi ilmiah populer yang ditulis oleh fasilitator dan telah diterbitkan di media masa. Guru sangat termotivasi ketika tulisan dapat ditelurkan dari ide-ide yang sangat sederhana. Kegiatan selanjutnya adalah peserta mencoba untuk menuliskan ide-idenya ke dalam bentuk artikel publikasi ilmiah populer.

c. Dalam Mengikuti Kegiatan *Peer Correction*

Setelah ide dituangkan ke dalam bentuk tulisan. Setiap peserta menukarkan hasil tulisannya untuk dikoreksi oleh rekan sejawat. Mayoritas peserta menyatakan bahwa teknik menulis yang berkaitan dengan ejaan yang disempurnakan selalu menghantui ketika mereka menulis. Kegiatan *peer correction* membantu guru untuk menghilangkan rasa takut menulis karena hal-hal yang berkaitan dengan teknik

penulisan, khususnya ejaan merupakan pekerjaan editor. Yang terpenting adalah guru berani menuangkan idenya ke dalam bentuk tulisan. Hal ini merupakan gerbang utama untuk menjadi penulis sejati. Penulis yang selalu mencoba dan tidak pantang menyerah.

2 Indikator Keberhasilan Program

Keberhasilan program PAKOM ini dapat dilihat dari beberapa indikator sesuai dengan rancangan yang ditetapkan sejak awal. Indikator keberhasilan itu adalah sebagai berikut.

a. Pemahaman tentang konsep PKB, guru profesional, dan artikel publikasi ilmiah.

Peserta memahami konsep PKB sebagai landasan untuk menjadi guru yang profesional. Meskipun mayoritas guru MIM bukan PNS, namun mereka memahami benar bahwa PKB tidak hanya kewajiban guru PNS saja, tetapi semua guru yang ingin menjadi guru profesional. Profesionalitas guru yang dikembangkan melalui PKB, yaitu pengembangan diri, publikasi ilmiah, dan karya inovatif. Menjadi peserta workshop dalam kegiatan PAKOM merupakan usaha guru dalam rangka pengembangan diri. Publikasi ilmiah merupakan salah satu komponen PKB yang disyaratkan untuk kenaikan pangkat dari IV a ke IV b. satu karya ilmiah yang dipublikasikan mendapatkan skor 2. Namun, bukan berarti karya ilmiah hanya boleh dilakukan oleh guru yang kepangkatannya IVa yang ingin naik ke IV b karena guru yang kepangkatannya III a pun bisa mengajukan kenaikan pangkat dengan publikasi ilmiah. Oleh karena itu, mulai menulis ilmiah bagi guru yang belum berpangkat sekalipun

merupakan langkah awal untuk mengembangkan profesionalitasnya sehingga jiwa sewaktu-waktu guru harus mengajukan kenaikan pangkat, syarat publikasi ilmiah tidak menjadi beban berat.

b. Kemampuan Menuangkan Ide dan Motivasi Menulis Meningkatkan

Motivasi peserta untuk menulis meningkat. Hal ini dapat dilihat dari antusiasme peserta dalam menggali ide dan menuangkan gagasannya dalam bentuk tertulis. Menulis yang awalnya dianggap sebagai keterampilan yang sangat sulit dan tidak dibutuhkan sekarang dianggap sebagai keterampilan yang wajib dimiliki guru untuk mengembangkan profesionalitasnya. Kemampuan menulis dapat dikembangkan dari ide-ide yang sederhana tetapi bermanfaat. Penggunaan ejaan yang selama ini dianggap sebagai penyebab guru enggan mencoba menulis dengan kegiatan ini mereka menyadari bahwa kunci keberhasilan menulis adalah ketika seseorang mau mencoba menuangkan ide ke dalam bentuk tulisan. Dalam kegiatan ini terdapat 10% peserta yang mampu menuangkan ide ke dalam beberapa paragraf berdasarkan tema yang telah ditentukan. Judul-judul tulisan yang dihasilkan yaitu: (1) Dongeng Pahlawan kebersihan untuk Menumbuhkan Cinta Kebersihan kepada Anak-Anak; (2) Penerapan Permainan Tradisional Dakon terhadap Pembelajaran Matematika dalam Konsep Penjumlahan; (3) Pemanfaatan Ular Tangga dalam Penjumlahan Bilangan Bulat untuk Anak yang Mengalami Diskalkulia di Tingkat Sekolah Dasar (SD); dan Ruang Cita-Cita sebagai wadah

untuk Membantu memilih dan Mencapai Cita-Cita sesuai dengan Minat dan Bakat Peserta Didik.

3. Keberlanjutan Program

Melihat realitas dalam pelaksanaan kegiatan PAKOM dalam hal ini adanya antusiasme para peserta mengikuti tahap demi tahap, dari pendalam materi, praktik menulis, dan *peer correction*, maka kegiatan PAKOM bagi guru-guru MIM Majelis Dikdasmen Cabang Ngawen Klaten terbuka dan perlu dilanjutkan. PAKOM semacam ini perlu dilanjutkan baik bagi peserta yang sama, maupun guru-guru dari jenjang pendidikan atau sekolah, bahkan tempat yang berbeda. Bagi guru-guru yang belum mendapatkan workshop yang berkaitan dengan Pengembangan Keprofesional Berkelanjutan (PKB), khususnya tentang publikasi ilmiah dapat dilaksanakan PAKOM yang sama.

Pentingnya keberlanjutan kegiatan PAKOM ini juga diperkuat oleh adanya permintaan atau harapan peserta agar kegiatan PAKOM semacam ini sering dilakukan dan dilanjutkan, khususnya berkaitan dengan strategi mengatasi masalah dalam pelaksanaan pembelajaran atau penyusunan proposal penelitian atau PTK. Alasannya, kegiatan PAKOM semacam ini merupakan kegiatan yang sangat membantu guru-guru dalam meningkatkan kualitas kinerja untuk mengembangkan profesionalitas. Mereka kini termotivasi untuk menuangkan ide dalam bentuk tulisan dan mengembangkan ide tersebut menjadi artikel publikasi ilmiah sebagai salah satu komponen yang harus dipenuhi dalam pengembangan keprofesional berkelanjutan.

SIMPULAN

Berdasarkan pada pelaksanaan program PAKOM bagi guru-guru MIM Majelis Dikdasmen Cabang Ngawen Klaten

tentang Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB) berbasis publikasi ilmiah. Dapat diambil simpulan program pengabdian masyarakat kompetitif (PAKOM) bagi guru-guru MIM Majelis Dikdasmen Cabang Ngawen Klaten dapat dinyatakan berhasil. Indikasi hal ini adalah telah dicapainya target luaran yakni dihasilkannya produk tulisan dengan judul: (1) Dongeng Pahlawan kebersihan untuk Menumbuhkan Cinta Kebersihan kepada Anak-Anak; (2) Penerapan Permainan Tradisional Dakon terhadap Pembelajaran Matematika dalam Konsep Penjumlahan; (3) Pemanfaatan Ular Tangga dalam Penjumlahan Bilangan Bulat untuk Anak yang Mengalami Diskalkula di Tingkat Sekolah Dasar (SD); dan Ruang Cita-Cita

sebagai wadah untuk Membantu memilih dan Mencapai Cita-Cita sesuai dengan Minat dan Bakat Peserta Didik.

PERSANTUNAN

Keberhasilan kegiatan PAKOM ini tidak dapat dilepaskan dari kerja keras tim pengabdian masyarakat FKIP UMS dan kontribusi banyak pihak. Oleh karena itu, kami mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah berjasa dalam pelaksanaan kegiatan ini. Secara khusus kami mengucapkan terima kasih kepada Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat yang telah memberikan dana dengan SK Nomor: 240/A.3-III/LPPM/IV/2013.

DAFTAR PUSTAKA

- Fakhrudin, Asef Umar. 2009. *Menjadi Guru Favorit*. Yogyakarta: Diva Press.
- Hidayatullah, Furqon. 2010. *Guru Sejati: Membangun Insan Berkarakter Kuat dan Cerdas*. Surakarta: Yuma Pustaka.
- Kemdiknas. 2010. *Pedoman Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB)*. Direktorat Jenderal Peningkatan Mutu Pendidik Tenaga Kependidikan.
- Permenpan. 2009. *Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya*. Kemenpan & Reformasi Birokrasi.
- PP Muhammadiyah. 2010. *Profil Satu Abad Muhammadiyah*. Yogyakarta: PP Muhammadiyah.
- Rohmadi, Muhammad. 2012. *Menjadi Guru Profesional Berbasis Penilaian Kinerja Guru (PKG) dan Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB)*. Surakarta: Yuma Pustaka.
- Rubiyanto, Rubino; Eko Supriyanto; dan Joko Santosa. 2004. *Landasan Pendidikan*. Surakarta: Muhammadiyah University Press.
- Suwandi, Sarwiji. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas dan Penulisan Karya Ilmiah*. Surakarta: Panitia Sertifikasi Guru Rayon 13.